

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di berbagai sektor di Indonesia saat ini terus berkembang pesat. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional adalah sektor konstruksi.

Dengan pesatnya perkembangan pekerjaan konstruksi di Kota Jambi, penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap kualitas hasil pekerjaan konstruksi. Sebagaimana yang diketahui, keberhasilan suatu pekerjaan konstruksi dapat diukur apabila hasilnya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pengelolaan mutu dalam konstruksi merupakan faktor kunci dalam pelaksanaan proyek, di samping pengelolaan biaya dan waktu. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi, terutama tenaga kerja terampil di lapangan, harus memiliki pemahaman yang baik mengenai hal ini.

Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat sektor konstruksi memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto. Sektor konstruksi juga menghasilkan produk akhir berupa gedung, sipil atau bentuk fisik lainnya, baik berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial, dan budaya dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu pembangunan sektor konstruksi bisa dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kemajuan suatu daerah. (BPS, 2022)

Seperti yang kita ketahui, pekerjaan konstruksi adalah jenis pekerjaan yang sangat bergantung pada tenaga kerja, baik itu dalam pembangunan gedung, bangunan air, jalan, jembatan, maupun jenis konstruksi lainnya. Pekerjaan konstruksi menyerap banyak tenaga kerja, dengan sekitar 40% dari total biaya konstruksi digunakan untuk membayar upah. Oleh karena itu, produktivitas tenaga kerja terampil sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi. Dengan demikian, dalam penerapan standar mutu pada pekerjaan konstruksi, tenaga kerja terampil diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai kualitas pekerjaan yang diinginkan

Berdasarkan hasil survei awal di lapangan, dalam pelaksanaan beberapa proyek konstruksi di Kota Jambi, masih terlihat bahwa sebagian tenaga kerja terampil belum sepenuhnya memahami penerapan mutu konstruksi. Sebagaimana diketahui, tenaga kerja terampil memegang peranan penting dalam keberhasilan penyelesaian suatu proyek konstruksi, yang berkaitan langsung dengan tingkat produktivitas yang dapat mereka capai. Tentunya, hal ini berdampak signifikan pada hasil pekerjaan, seperti misalnya keterlambatan proyek akibat ketidaksesuaian material yang diterima, atau kesalahan dalam penerapan metode pelaksanaan pekerjaan

Proyek Pembangunan Gedung Menara 6 Lantai di jl. Pangeran hidayat, kota baru, Kota Jambi merupakan proyek gedung yang akan difungsikan sebagai perkantoran. Proyek ini direncanakan memiliki 6 lantai dengan basemant di lantai dasar. Waktu pelaksanaan proyek ini dimulai pada bulan juli 2024 dan di rencanakan selesai Juli 2025

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul Tugas akhir Tingkat Pemahaman Tenaga Kerja konstruksi terhadap penerapan mutu pekerjaan konstruksi di kota jambi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apakah yang mempengaruhi Pemahaman tenaga kerja terampil konstruksi terhadap mutu pekerjaan konstruksi di Kota Jambi Pada Proyek Pembangunan Gedung Menara 6 lantai

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diuraikan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor Dominan yang mempengaruhi pemahaman tenaga terampil konstruksi terhadap penerapan mutu pekerjaan konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Menara 6 Lantai

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara kuesioner kepada Tenaga Kerja Terampil Pada Proyek Pembangunan Gedung Menara 6 Lantai
2. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang diambil dari kuesioner. Skala Likert adalah alat ukur psikometrik yang sering digunakan dalam angket dan menjadi skala yang paling umum dalam penelitian survei. Populasi penelitian tenaga terampil yang bekerja pada proyek Pembangunan Gedung Menara 6

Lantai . Pengumpulan data menggunakan angket serta wawancara terstruktur untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman tenaga terampil konstruksi terhadap penerapan mutu pekerjaan konstruksi, Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS

3. Responden pada penelitian ini adalah 17 orang yang terdiri dari 2 orang tukang kayu, 2 orang tukang besi dan 13 orang tukang struktur
4. Pengolahan data analisa dilakukan dengan menggunakan software microsoft excell 2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi dan dapat menambah wawasan khususnya tentang pemahaman tenaga terampil konstruksi terhadap penerapan mutu pekerjaan konstruksi di kota Jambi
2. Bagi kontraktor Bangunan Gedung sebagai evaluasi dengan memberikan masukan tentang Faktor Pemahaman tenaga terampil konstruksi terhadap penerapan mutu pekerjaan konstruksi di kota Jambi
3. Bagi Pembaca Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi mengenai Faktor Pemahaman tenaga terampil konstruksi terhadap penerapan mutu pekerjaan konstruksi di kota Jambi